

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan

instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, untuk mendapatkan data primer dalam penelitian di SMAN 1 Pekalongan melalui wawancara dengan guru sejarah di sekolah tersebut.
- b. Data sekunder, untuk mendapatkan data sekunder peneliti memperoleh data sekunder meliputi sejarah sekolah, visi, misi, dan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur (tertulis) dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran sejarah. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru sejarah di SMAN 1 Pekalongan.

Tabel 1. Kisi – kisi wawancara

Variabel	Sumber Data	Kisi – kisi pertanyaan
Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Google Classroom</i> di SMAN 1 Pekalongan	Guru sejarah SMAN 1 Pekalongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Pembelajaran Sejarah. 2. Hasil Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian berupa sejarah sekolah, visi, misi, RPP, beranda kelas aplikasi *Google Classroom*, pengisian angket kuesioner melalui *Google Form*.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Widoyoko (dalam Purnomo & Palupi, 2016) kuesioner yaitu metode pengambilan data berupa pertanyaan tertulis ke responden. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam angket ini untuk mengukur respon dari siswa mengenai motivasi belajar pada pembelajaran sejarah. Menurut Musfiqon (2012:128) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jumlah kuesioner terdiri 40 item yang terbagi atas 20 pernyataan yang bersifat *Favorable* (positif) dan 20 pernyataan yang bersifat *Unfavorable* (negatif). Jawaban setiap item soal mempunyai 4 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). dari 4 alternatif jawaban tersebut terdapat masing-masing skor penilaian untuk setiap item pernyataan *Favorable* (positif) dan *Unfavorable* (negatif). Data yang terkumpul melalui angket dirubah dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2013) yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Skor Angket Kuesioner

No	Jawaban	<i>Favorable</i> (positif)	<i>Unfavorable</i> (negatif)
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	TS (Tidak Setuju)	2	3
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

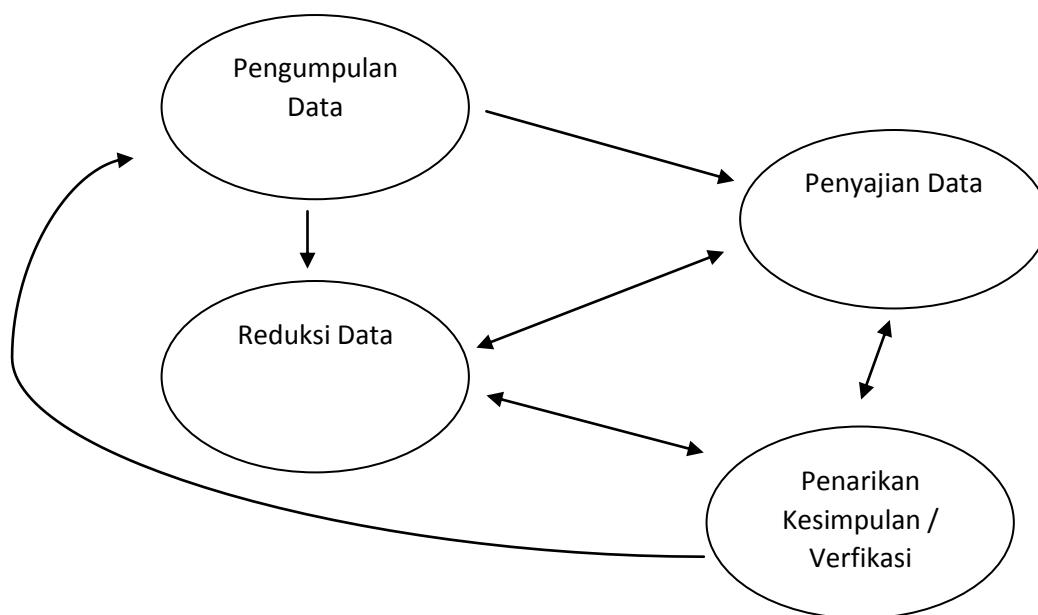
Sumber : Sugiyono (2013)

Tabel 3. Kisi – kisi angket motivasi belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
				Favorable	Unfavorable
1	Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tidak cepat putus asa Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	1,2,4,7,9	3,5,6,8,10
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Rasa ingin tahu Minat dalam belajar	11,12,13,16,17	14,15,18,19,20
		Adanya harapan dan cita – cita masa depan	Upaya untuk meraih cita – cita Ketekunan dalam belajar	21,22,23,24,27	25,26,28,29,30
		Adanya penghargaan belajar	Mendapat pujian Mendapat ganjaran dan hukuman	31,32,34,35,40	33,36,37,38,39
		Jumlah butir		20	20

E. Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Menurut Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dari lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Pada reduksi data peneliti menganalisis data yang ada di lapangan sehingga akan memperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajia Data, pada tahap ini peneliti menyusun informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan Kesimpulan, pada tahap ini langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data diambil dari data yang sudah diperoleh sebelumnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2013:174) kriteria pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. derajat kepercayaan (*credibility*),
2. keteralihan (*transferability*),
3. kebergantungan (*dependability*), dan
4. kepastian (*confirmability*).

Keempat pengujian tersebut yang paling utama adalah uji kredibilitas data, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, member check.

Menurut Moleong (2013:320) menjelaskan bahwa: "Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif".

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2013) Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbrda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, obsevasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan untuk memperoleh data yang absah dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong (2013), yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi : kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi : pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatata data.
3. Tahap analisis data, meliputi : analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian skripsi.